

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia 0 – 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter anak, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia ini juga merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Oleh karenanya pendidikan sejak usia dini, menjadi landasan sekaligus pijakan penting bagi pengembangan pendidikan pada selanjutnya. Pada pendidikan usia akan diletakkan dasar-dasar pendidikan bagi anak didik, sehingga segenap potensi yang dimiliki anak didik dapat berkembang secara maksimal.

Dengan demikian untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut, maka disinilah sangat dibutuhkan peranan guru yang lebih baik.

pendidikan anak usia dini didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun berupa karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, kreativitas merupakan suatu produk yang berkaitan dengan penemuan baru dari pada akumulasi keterampilan.

Kreativitas sangat perlu ditingkatkan karena kreativitas memiliki peranan penting dalam kehidupan anak, kreativitas anak dapat berkreasi sesuai bakat dan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi, anak perlu dilatih melalui berbagai keterampilan sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk berimajinasi atau bereksplorasi. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas anak salah satunya adalah kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak usia dini dan mewarnai dapat juga meningkatkan kreativitas, daya cipta, dan daya pikir anak. Kegiatan mewarnai sangat erat kaitannya dengan

kegiatan kreatifitas karena anak akan terlibat berimajinasi langsung, disinilah akan tumbuh kembang kreatifitasnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Paud Sekar Melati Medan Area, ternyata sebagian kreatifitas anak usia 5-6 tahun kurang berkembang. Hal ini diketahui hasil karya anak sama dengan contoh yang dibeikan oleh guru, dalam menyelesaikan tugas mewarnai, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut,dan tidak percaya diri.Sebagiananak masih meniru cara kerja temannya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Di PAUD Sekar Melati Medan Tahun Ajaran 2016 -2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Kreativitas anak belum berkembang, hasil karya anak masih sama dengan contoh yang diberikan oleh guru.
2. Anak masih meniru cara kerja temannya
3. Anak masih takut untuk bereksplorasi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu ada pembatasan masalah,batasan masalah dalam penelitian ini pada

“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Di PAUD Sekar Melati Medan Tahun Ajaran 2016 -2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” **Apakah Kegiatan Mewarnai dapat meningkatkan kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Di PAUD Sekar Melati Medan Tahun Ajaran 2016 -2017”?**.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Di Paud Sekar Melati Medan Tahun Ajaran 2016 -2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis : secara teoritis,hasil penelitian ini bermanfaat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini dalam meniru bentuk melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu kegiatan mewarnai

b. Bagi guru

Memberikan masukan pemilihan kegiatan pembelajaran khususnya melalui kegiatan mewarnai yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Sekolah kepala

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kreativitas anak.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pembelajaran meningkatkan kreativitas anak usia dini

e. Bagi peneliti lain.

Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian